

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode dan desain penelitian**

Menurut Zainudin (2008, hlm. 151), metode merupakan suatu prosedur untuk mengetahui sesuatu dengan menggunakan langkah-langkah sistematis. Metode itu sendiri yaitu sebuah proses melakukan pengkajian untuk memperoleh peraturan-peraturan dari sebuah metode. Dengan demikian, metode penelitian merupakan proses pengkajian untuk mempelajari peraturan dalam penelitian. Metode penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian dengan pendekatan yang temuannya tidak didapatkan melalui prosedur-prosedur atau cara-cara dengan menggunakan statistik maupun perhitungan, prosedur dari penelitian kualitatif ini akan menghasilkan atau menemukan temuan-temuan yang bisa diperoleh dari berbagai data yang telah dikumpulkan atau didapatkan dengan menggunakan berbagai macam cara. Adapun Penelitian kualitatif menurut Walidin, dkk (2015 hlm.77) yaitu suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar *setting* yang alamiah. Pada penelitian ini, peneliti kualitatif mampu menghasilkan uraian secara mendalam tentang ucapan, tulisan, ataupun perilaku yang dapat diamati dari individu atau kelompok tertentu.

Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Sukmadinata (2011, hlm. 60) menjelaskan bahwa, penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran secara individual ataupun kelompok. Sedangkan metode kualitatif menurut pendapat Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2011, hlm. 4) mengartikan metode kualitatif sebagai suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Adapun data yang dihasilkan pada penelitian ini berupa kata-kata, gambar dan perilaku manusia. Penggunaan desain penelitian deskriptif kualitatif dalam penelitian ini ditujukan untuk menganalisis dan mendeskripsikan implementasi model resolusi konflik pada pembelajaran IPS yang diterapkan kepada siswa kelas IV sekolah dasar.

## **3.2 Partisipan dan lokasi penelitian**

### **3.2.1 Partisipan**

Partisipan merupakan semua orang yang terlibat atau ikut serta dalam suatu kegiatan. Menurut pandangan dari Sumarto dan Hetifa (2003, hlm. 17) partisipan yaitu pengambilan bagian atau keterlibatan orang atau masyarakat dengan cara memberikan dukungan (tenaga, pikiran, maupun materi) dan tanggung jawabnya terhadap setiap keputusan yang telah diambil demi tercapainya tujuan yang telah ditentukan bersama. Menurut (Normina, 2016) merupakan seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja dan bersungguh-sungguh, disertai pembinaan secara kontinu untuk mendapatkan simpati dari masyarakat pada umumnya. Dapat disimpulkan bahwa partisipan merupakan keterlibatan orang untuk mendukung suatu tujuan yang telah ditentukan secara bersama-sama.

### **3.2.2 Lokasi penelitian**

Dapat disimpulkan bahwa partisipan merupakan subjek yang dilibatkan di dalam kegiatan mental dan emosi secara fisik sebagai peserta dalam memberikan respon terhadap kegiatan yang dilaksanakan dalam proses belajar mengajar serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya. Pada penelitian ini peneliti akan melibatkan peserta didik kelas IV Sekolah Dasar. Penelitian ini juga akan dilaksanakan di SDN 263 Rancaloe yang beralamatkan di Jl. Cipamokolan No. 62, Kec. Rancasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40292. Alasan peneliti memilih siswa kelas IV sebagai objek penelitian karena anak usia SD (7 – 12 tahun) berada pada tahap pemikiran konkret-operasional, yaitu masa di mana aktivitas mental anak terfokus pada objek-objek yang nyata atau pada berbagai kejadian yang pernah dialaminya. Dan alasan peneliti melakukan penelitian di SDN 263 Rancaloe dikarenakan ditemukan beberapa permasalahan yang sesuai dengan topik penelitian skripsi ini pada saat peneliti melakukan observasi.

## **3.3 Teknik Pengambilan Sampel**

Sebagaimana menurut Lincoln dan Guba menyatakan bahwa penentuan sampel dalam penelitian kualitatif (naturalistik) sangat berbeda dengan penentuan sampel dalam penelitian konvensional (kuantitatif). Penentuan sampel dalam penelitian kualitatif tidak didasarkan perhitungan statistik. Sampel yang dipilih berfungsi untuk mendapatkan informasi yang

maksimum, bukan untuk digeneralisasikan. Penelitian ini mengambil sampel siswa di SDN 263 Rancaloe sebanyak 15 siswa di kelas IV SD.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya dalam mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Dengan demikian penelitian adalah alat yang digunakan untuk membantu mengumpulkan informasi atau data-data mengenai penelitian, sehingga menunjukkan keakuratan dari sebuah penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument penelitian berupa Observasi, Kuesioner dan Dokumentasi. Berikut ini tabel instrument penelitian yang digunakan.

#### 3.4.1 Pedoman Observasi

**Tabel 3.1 Lembar Observasi Resolusi Konflik Siswa**

No.	Aspek	Indikator	Nilai			
			1	2	3	4
1.	<b>Kemampuan Orientasi</b>	Kejujuran				
		Keadilan				
		Toleransi				
2.	<b>Kemampuan Persepsi</b>	Memahami bahwa tiap individu dengan individu yang lainnya berbeda.				
		Mampu melihat situasi seperti orang lain melihatnya (empati).				
		Menunda untuk menyalahkan atau memberi penilaian sepihak.				
3.	<b>Kemampuan Emosi</b>	Marah.				
		Takut.				
		Frustasi.				
4.	<b>Kemampuan Komunikasi</b>	Mendengarkan orang lain				
		Berbicara dengan bahasa yang mudah dipahami.				
		Meresume atau menyusun ulang pernyataan				
5.	<b>Kemampuan Berfikir Kreatif</b>	Kemampuan memahami masalah untuk memecahkan masalah.				
		Kemampuan membuat jawaban untuk menyelesaikan masalah				

Keterangan :

1 = Tidak Baik

2 = Baik

3 = Cukup Baik

4 = Sangat Baik

N = Jumlah Responden

**Tabel 3.2 Total Skor hasil pengisian**

SKOR	KETERANGAN
0% - 24.99%	Kurang
25% - 74.99%	Baik
25% - 74.99%	Sangat Baik

**Tabel 3.3 Lembar Observasi Guru**

No.	Aspek yang ada	Ada	Tidak ada
<b>I</b>	<b>PRA PEMBELAJARAN</b>		
1	Mempersiapkan peserta didik untuk belajar		
2	Melakukan kegiatan apersepsi		
<b>II</b>	<b>KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN</b>		
<b>A</b>	<b>Penguasaan Materi Pelajaran</b>		
3	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran		
4	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan		
5	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hieraki belajar dan karakteristik peserta didik		
6	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		
<b>B</b>	<b>Pendekatan / strategi Pembelajaran</b>		
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakteristik peserta didik		
8	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		
9	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual		
10	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif		
11	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan		
<b>C</b>	<b>Pemanfaatan Sumber Belajar / Media Pembelajaran</b>		

Fitria Indriani, 2025

ANALISIS KETERAMPILAN RESOLUSI KONFLIK PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

12	Menggunakan media secara efektif dan efisien		
13	Menghasilkan pesan yang menarik		
14	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media		
<b>D</b>	<b>Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa</b>		
15	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran		
16	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik		
17	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar		
<b>E</b>	<b>Penilaian proses dan hasil belajar</b>		
18	Memantau kemajuan belajar selama proses		
19	melaksanakan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi ( tujuan )		
<b>F</b>	<b>Penggunaan Bahasa</b>		
20	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar		
21	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai		
<b>III</b>	<b>PENUTUP</b>		
22	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik		
23	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan atau tugas sebagai bagian remidi atau pengayaan		

### 3.4.2 Pedoman Kuesioner

**Tabel 3.4 Pedoman Kuisisioner**

No	Pernyataan	SL	SR	J	TP
1.	Saya tidak suka membiarkan konflik berlarut-larut				
2.	Saya bisa meleraikan pertengkaran				
3.	Saya merasa bingung jika memiliki masalah dengan teman				

4.	Saya berani menjadi penengah teman yang sedang bertengkar				
5.	Saya tidak meminta maaf atas kesalahan yang saya lakukan.				
6.	Ketika teman berbicara dengan nada tinggi maka saya akan merasa marah.				
7.	Saya dapat menyelesaikan konflik/permasalahan dengan damai				
8.	Saat menghadapi konflik/masalah, saya sering kesulitan mencari cara menyelesaikannya				
9.	Saya tahu hal-hal yang dapat menimbulkan masalah				
10.	Saya bisa melereai pertengkaran				
11.	Saya tidak suka membiarkan konflik berlarut-larut				
12.	Saya lebih memilih menghindar jika mengalami konflik/masalah.				
13.	Saya tidak suka menyalahkan orang lain tanpa sebab yang jelas				
14.	Saya dapat menyelesaikan konflik/masalah dengan damai				
15.	Saya akan diam dan menutupi fakta jika ada teman yang mengancam saya.				

Keterangan:

SL: Selalu

SR: Sering

J: Jarang

TP: Tidak Pernah

Observasi dan kuisioner ke seluruh responden, untuk mendapatkan hasil interpretasi dari data yang akan dinilai, maka harus diketahui dulu skor tertingginya. Dimana skor tertinggi disini diberikan variabel (X) dan skor terendah diberikan variabel (Y). Dengan demikian item penilaian bisa dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$Y = \text{Skor tertinggi likert} \times \text{jumlah responden (Angka Tertinggi 4) "Perhatikan Bobot Penilaian"}$

$X = \text{Skor terendah likert} \times \text{jumlah responden (Angka Terendah 1) "Perhatikan Bobot Penilaian"}$

Jumlah skor tertinggi untuk item SANGAT BAIK ialah  $4 \times 5 = 20$ , sedangkan item TIDAK BAIK ialah  $1 \times 5 = 5$ . Jadi, jika total skor responden di peroleh angka 100, maka penilaian interpretasi responden terhadap Analisis Keterampilan Resolusi Konflik Pada Siswa Kelas IV

Fitria Indriani, 2025

ANALISIS KETERAMPILAN RESOLUSI KONFLIK PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS IV  
SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

SD tersebut adalah hasil nilai yang dihasilkan dengan menggunakan rumus indeks persentase (%) (Dewi et al., 2020).

Rumus indeks persentase (%)

$$\frac{\text{Total Skor}}{Y} \times 100$$

## 1.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun instrument yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Obesevasi

Observasi dilakukan untuk mengamati keterampilan resolusi konflik pada pembelajaran IPS di kelas IV sekolah dasar. Observasi dalam penelitian ini adalah obeservasi langsung, yaitu pengamatan secara langsung yang dilakukan oleh observer dan mencatat data yang terjadi dalam keadaan belajar yang sebenarnya. Dalam penelitian ini peneliti akan mengamati proses pembelajaran menggunakan keterampilan resolusi konflik.

### 2. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan komunikasi dengan sumber data (Danang, 2012). Jenis-jenis pertanyaan pada kuesioner dibagi menjadi 2, yaitu: Kuisisioner terbuka dan tutup. Dalam penelitian ini peneliti akan membagikan sebuah Kuisisioner untuk di isi peserta didik secara langsung.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu Sugiyono (2013:329) dokumentasi dalam penelitian kuliitatif digunakan sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Dokumentasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini berupa foto-foto selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung.

## 3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini memiliki tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir penelitian yang akan di jelaskan sebagai berikut.

### 1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti melakukan observasi awal dan melakukan pertemuan awal dengan kepala sekolah dan guru kelas IV tentang rancangan penelitian yang akan

dilakukan di SDN 263 Rancaloea.

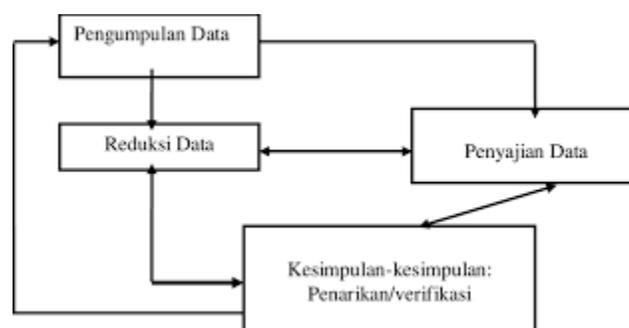
## 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini mengamati proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru IV dengan menggunakan model pembelajaran resolusi konflik untuk mengetahui bagaimana implementasi model pembelajaran resolusi konflik. Masalah serta dampak penerapannya terhadap proses pembelajaran.

## 3. Tahapan Akhir Penelitian

Pada tahap akhir penelitian ini, peneliti menganalisis data yang dikumpulkan ketika proses penelitian berlangsung, kemudian dari hasil penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan yang sudah dirumuskan.

### 3.7 Teknik Analisis Data



Gambar 3.1 Model analisis data kualitatif

Model analisis data kualitatif (Adaftasi dari Miles & Huberman, 1994)

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini ialah teknis analisis data kualitatif. Data kualitatif merupakan data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Data yang disajikan berupa pendeskripsian atau uraian dari kata-kata Trianto (2010). Teknik analisis data kualitatif yang diperlukan untuk menganalisis sekumpulan data-data yang dihasilkan atau diperoleh dari kegiatan observasi, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Yang kemudian data-data tersebut akan dianalisis serta dikembangkan dalam bentuk sebuah pemaparan terhadap hasil dari sebuah penelitian.

Analisis data menggunakan model interaktif dari (Miles and Huberman (dalam Trianto, 2011) yang memiliki beberapa tahapan dalam melakukan kegiatan analisis, yaitu:

### 1. Reduksi data

Mereduksi data berarti membuat sebuah rangkuman, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola, serta membuang yang dianggap tidak perlu. Pada penelitian ini peneliti akan memilih dari hasil penelitian pada aspek keterampilan resolusi konflik.

## 2. Penyajian data

Penyajian data ini diarahkan agar data tereduksi dan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah untuk dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, tabel, grafik, dan sebagainya. Pada penelitian ini peneliti akan menyajikan sebuah data dalam bentuk deskripsi yang menggambarkan ketercapaian anak dalam aspek resolusi konflik.

## 3. Kesimpulan data

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, di reduksi, dideskripsikan, diinterpretasikan, tahap selanjutnya yaitu peneliti dapat melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil dari penelitian.